

## GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI RUANG RAWAT INAP DI RSU GMIM PANCARAN KASIH MANADO

Friska W. Barael\*, Paul A. T. Kawatu\*, Jeini E. Nelwan\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang penerapan dan cara penanggulangan kecelakaan kerja pada tenaga di tempat kerja. Perawat merupakan tenaga kerja pelayanan kesehatan yang berinteraksi dengan pasien dalam kesehariannya paling tinggi dibandingkan dengan komponen lainnya di rumah sakit. Seorang perawat dalam melaksanakan manajemen K3 harus memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai kesehatan hal ini menjadi pendorong untuk perilaku sehat dan menjadi upaya dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan selama bekerja. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang K3 dapat menyebabkan banyaknya kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang kesehatan dan keselamatan kerja di ruang rawat inap di RSU GMIM Pancaran Kasih Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. Pada bulan Mei - September 2020. Responden ialah perawat di ruang rawat inap. Dengan jumlah sampel 92 responden didapatkan melalui kuesioner online pada Google form. Analisis data yang digunakan berupa analisis univariat. Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa Gambaran pengetahuan dan sikap perawat di ruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado berkategori baik

**Kata kunci :** pengetahuan, sikap, kesehatan dan keselamatan kerja

### ABSTRACT

Occupational health and safety (K3) is a branch of science that studies the application and ways of overcoming work accidents for workers in the workplace. Nurses are health service workers who interact with patients on a daily basis the highest compared to other components in the hospital. A nurse in carrying out K3 management must have an attitude that is in accordance with health values, this is a driving force for healthy behavior and an effort to improve health and safety during work. Lack of knowledge and awareness about K3 can cause a lot of work accidents. The purpose of this study is to describe the knowledge and attitudes of nurses about occupational health and safety in the inpatient room at GMIM Pancaran Kasih Hospital Manado. The research method used is descriptive research. This research was conducted at the General Hospital of GMIM Pancaran Kasih Manado. In May - September 2020. Respondents are nurses in inpatient rooms. With a sample size of 92 respondents obtained through an online questionnaire on Google form. The data analysis used was univariate analysis. The results of this study found that the description of the knowledge and attitudes of nurses in the inpatient room at RSU GMIM Pancaran Kasih Manado was categorized as good.

**Keywords:** knowledge, attitude, occupational health and safety

## PENDAHULUAN

Rumah sakit berkewajiban menerapkan upaya pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) karena rumah sakit merupakan sarana pelayanan yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan yang mempunyai beragam masalah tenaga kerja dengan berbagai macam risiko terkena penyakit akibat kerja bahkan kecelakaan akibat kerja sesuai jenis pekerjaannya.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang penerapan dan cara penanggulangan kecelakaan kerja pada tenaga di tempat kerja. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup manusia tidak pernah lepas dari suatu pekerjaan, Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari memotivasi manusia untuk melakukan pekerjaan sehingga jenis pekerjaan apapun dilakukan baik yang berisiko rendah hingga pekerjaan yang berisiko tinggi pada kecelakaan kerja ataupun pengaruh yang berdampak pada kesehatan pekerja itu sendiri. K3 sangat penting bagi tenaga kerja karena dengan kondisi yang sehat dan selamat dapat meningkatkan produktivitas kerja (Sumamur, 2014).

Perawat merupakan anggota inti tenaga kesehatan yang jumlahnya terbesar di rumah sakit (40- 60%), Perawat merupakan tenaga kerja pelayanan kesehatan yang berinteraksi dengan pasien dalam

kesehariannya paling tinggi dibandingkan dengan komponen lainnya di rumah sakit. pelayanan keperawatan yang diberikan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit (Kemenkes, 2007).

Sikap memengaruhi perilaku perawat ditinjau dari segi faktor internal (Notoadmodjo, 2010). Seorang perawat dalam melaksanakan manajemen K3 harus memiliki sikap yang sama dengan nilai-nilai kesehatan hal ini dapat menjadi pendorong untuk perilaku sehat dan menjadi upaya dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan selama bekerja sesuai dengan nilai positif yang ada dalam dirinya

Minimnya pengetahuan dan kesadaran tentang K3 dapat menyebabkan banyanya kecelakaan kerja, kecelakaan terjadi terjadi akibat pekerja tidak mematuhi aturan, sadar namun tidak memahami aturan, keliru dalam menerapkan dan menjalankan aturan, mengabaikan aturan dan kurang terlatih atau tidak memiliki latar belakang pendidikan yang baik

Data dari *International Labour Organization* (ILO) mencatat bahwa setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13,7 % dari 2,78 juta pekerja yang tewas akibat kecelakaan di tempat kerja atau penyakit akibat kerja. Dan lebih dari 374 juta orang yang mengalami cedera, luka ataupun jatuh

sakit setiap tahun akibat kecelakaan yang terjadi terkait dengan pekerjaan. (ILO. 2018)

Berdasarkan data kasus kecelakaan kerja dari laporan Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, di Indonesia angka kecelakaankerja dilaporkan meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Setiap tahunnya rata-rata BPJS TK melayani 130.000 kasus kecelakaan akibat kerja mulai dari kasus ringan sampai dengan kasus-kasus kecelakaan dengan dampak yang fatal. (BPJS. 2018)

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di RSUD GMIM Pancaran Kasih dengan alasan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di Rumah Sakit khususnya yang ada di ruang rawat inap. Karena itu peneliti bermaksud melakukan survei di rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hasil studi awal di RS GMIM Pancaran Kasih Manado khususnya pada perawat di ruang inap melalui wawancara singkat dengan 7 orang perawat diketahui untuk kasus kelelahan saat bekerja sering terjadi apabila jumlah pasien yang masuk melebihi jumlah perawat yang hadir bekerja saat itu. 2 dari 7 perawat ini pernah mengalami nyeri punggung bawah setelah melakukan tindakan mengangkat pasien. Untuk standar fasilitas K3RS di RSUD GMIM

Pancaran Kasih Manado menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Sprinkle dan fire alarm. Para perawat di ruang rawat inap juga pernah mengikuti seminar K3 yang disediakan oleh rumah sakit.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. Pada bulan Mei - September 2020 dan dilakukan secara daring dengan memberikan 2 kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan perawat tentang K3 dan sikap perawat tentang K3 dan pengambilan sampel menggunakan total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan total jumlah populasi yaitu berjumlah 92 perawat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi perawat menurut umur

Umur	n	%
20-30	74	80,4
31-40	16	17,4
41-55	2	2,2
Total	92	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik perawat pada penelitian ini untuk umur yang paling banyak dengan persentase 80,4% yaitu pada umur 20-30 tahun.

Tabel 2 Distribusi perawat menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	30	32,6
Perempuan	62	67,4
Total	92	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa yang menjadi perawat lebih banyak berjenis kelamin perempuan 67,4% daripada pelajar yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3 Distribusi perawat menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	n	%
D3	45	48,9
S1	47	51,1
Total	92	100

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa karakteristik perawat untuk tingkat pendidikan dapat dilihat untuk pendidikan paling banyak dengan presentase 51,1% yaitu pada tingkat pendidikan S1

Tabel 4 Distribusi perawat menurut lama bekerja

Lama bekerja	N	%
1-15	89	96,7
16-25	3	3,3
Total	92	100

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa karakteristik perawat untuk tingkatan lama bekerja dapat dilihat yang paling banyak dengan presentase 96,7% yaitu pada tingkat 1-15

### Pengetahuan

Tabel 6. Distribusi perawat menurut kategori pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengetahuan	n	%
Baik	71	77,2
Kurang Baik	21	22,8
Total	92	100

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa kategori pengetahuan baik tentang K3 sebanyak 71 orang dengan presentase 77,2%

### Sikap

Tabel 8. Distribusi perawat menurut kategori sikap tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sikap	n	%
Baik	74	80,4
Kurang Baik	18	19,6
Total	92	100

berdasarkan tabel 8, dapat dilihat untuk kategori sikap baik tentang K3 sebanyak 74 orang dengan presentase 80,4%

### Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 92 responden yang diteliti dilihat bahwa tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado dengan kategori baik yaitu 71 responden (77,2%) dan kategori kurang baik yaitu 21 responden (22,8).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitti Fajrh (2019) di puskesmas sausu kabupaten Parigi Mautong menunjukan bahwa dari 30 responden, berpengetahuan baik tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) 90%, sedangkan responden yang berpengetahuan cukup 10%, asumsi peneliti, responden berpengetahuan baik tentang penggunaan APD dipengaruhi oleh pendidikan responden, dimana responden berpendidikan sekolah perawat kesehatan

(SPK), DIII keperawatan dan SI keperawatan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik juga pengetahuan yang dimilikinya serta semakin baik pula peluangnya dalam memahami dan menerapkan sesuatu hal secara benar. jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap apa yang digeluti seseorang untuk membuat dan mengisi kehidupannya dalam mencapai keselamatan dan kebahagiaan, termasuk pentingnya penggunaan alat pelindung diri. Pada dasarnya pengetahuan manusia akan terus bertambah dan berkembang sesuai dengan proses pengalaman yang alaminya. Pengetahuan melibatkan 3 aspek yaitu proses mendapatkan informasi, proses transformasi dan proses evaluasi. Informasi yang baru didapatkan oleh seseorang akan mampu merubah pola pikir orang tersebut terhadap aspek tertentu sehingga mampu mempengaruhi pola pikir serta perilaku mereka kedepannya untuk mencari informasi akan lebih luas, karena orang yang memiliki pendidikan tinggi lebih mudah mengerti dan memahami informasi yang diterimanya, bila dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, karena pendidikan yang tinggi berpengaruh pada luasnya pengetahuannya yang diperoleh.

Pengetahuan pekerja dapat dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah, apabila pekerja yang memiliki pengetahuan yang rendah tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja akan semakin tinggi, karena pekerja tidak mengetahui bahaya apa saja yang dapat terjadi pada saat mereka bekerja, mulai dari tertimpa, tertusuk, terjepit, terbentur, dan masih banyak bahaya yang dapat timbul apabila masih banyak pengetahuan pekerja yang rendah. Sehingga perlu diadakan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja secara menyeluruh terhadap semua pekerja terutama pada pekerja bagian produksi.

### **Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 92 responden yang diteliti dilihat bahwa sikap perawat di ruang rawat inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado dengan kategori baik yaitu 74 responden (80,4%) dan kategori kurang baik yaitu 18 responden (19,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitti Fajrh (2019) di puskesmas sausu kabupaten parigi mautong menunjukkan bahwa dari 30 responden bersikap baik 73,3%, sedangkan yang bersikap cukup baik 26,7%.Peneliti berasumsi, sebagian besar responden yang memiliki sikap baik tentang penggunaan alat pelindung diri (APD), Hal tersebut dapat dilihat pada pernyataan bahwa responden merasa nyaman menggunakan APD saat bekerja.

Pada kuesioner ini responden 90% sangat setuju dengan pernyataan ini. Demikian pula dengan pernyataan tentang penggunaan APD harus sesuai prosedur yang ada. Pada kuesioner ini 77% menjawab sangat setuju dengan pernyataan ini. Sikap positif terhadap tindakan keperawatan atau menggambarkan sikap suka terhadap suatu objek tertentu, dengan dasar tersebut maka seseorang mempunyai kecenderungan untuk bertindak, karena itu perawat bersikap peduli terhadap pemakaian APD dan juga sudah menjadi kebutuhan sebagai perawat pelaksana. Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Sikap yang baik akan memberi respon dengan menerima sebagai suatu bentuk kesiapan diri. Sikap baik yang dimiliki seseorang mempunyai kecenderungan untuk bertindak positif.

Sikap adalah penentu paling penting dalam tingkah laku manusia. Sikap manusia terbagi atas dua cara merespon, senang untuk melaksanakannya dan tidak senang dan menjauhinya. Dalam hal ini pengetahuan tentang sesuatu adalah awal yang mempengaruhi suatu sikap yang mungkin mengarah kepada suatu perbuatan. Sesuai pendapat Rahmat (2010) dalam Sitti Fajrah (2019), pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja, tetapi pembentukan sikap senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dimana dalam interaksi yang terjadi antara manusia dapat saling tukar informasi

sehingga dari informasi dapat mempengaruhi sikap menjadi lebih baik. Perawat yang memiliki sikap yang baik akan lebih tahu dalam melakukan tindakan terbaik untuk pasien. Seorang perawat yang memiliki sikap baik akan mampu dalam menentukan tindakan yang baik demi kesehatan pasien. Seorang yang bersikap positif cenderung akan menerapkan prinsip-prinsip yang baik dalam bekerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Ruang Rawat Inap Di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado dari 92 responden yang diteliti dapat disimpulkan bahwa Gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang kesehatan dan keselamatan kerja di ruang rawat inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado termasuk dalam kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anonim. 2018. *Pengertian Definisi Pengetahuan Menurut para Ahli Beserta Tingkatannya*. (Online) (<https://www.ruangguru.co.id/pengertian-definisi-pengetahuan-menurut-para-ahli-beserta-tingkatannya>). Diakses tanggal 17 Februari 2020
- Araujo CD, Anugrahini C, Mau DT. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Mengidentifikasi Keselamatan Pasien Di IGD RSUD*

- MGR Gabriel Manek SVD Atambua Nusa Tenggara Timur (Online) (<http://jurnal.unimor.ac.id/JSK/article/view/256/114>). Diakses tanggal 4 Oktober 2020
- Bahar API, Kawatu PAT, Adam H. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Cleaning Service di RSUD. Dr.R.D. Kandou Manado.* (Online) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22512>). Diakses tanggal 17 Februari 2020
- BPJSK. 2019. *Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp1,2 Triliun.* (Online) (<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cenderung-Meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-Triliun>). Diakses tanggal 20 Februari 2020
- Dian M, Anik W. 2017. *Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Bagian Spinning Unit 1.*(Online) (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/18823>). Diakses pada tanggal 15 Februari 2020
- Fadriyanti Y. 2018. *Hubungan Jam Kerja Dan Karakteristik Perawat Pelaksana Dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Pada Rumah Sakit Di Kota Padang.* (Online) (<File:///C:/Users/User/Downloads/841-1862-1-SM.Pdf>)
- Fauzi, M.F.B. 2018. *Hubungan Tindakan Tenaga Perawat Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di RS USU.* (SKRIPSI). (Online) (<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11086/150100206.pdf?sequence=1&isAllowed=y>) Diakses tanggal 26 mei 2020
- Fajrah U. 2019. *Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Puskesmas Sausu Kabupaten Parigi Moutong.* (Online) (<http://journal.stik-ij.ac.id/kesmas/article/view/1/2>) Diakses tanggal 27 Oktober 2020
- Hariyono W, Saputra RW. 2016. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terkait Kasus Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi PT Surya Besindo Sakti Kabupaten Serang.* (Online) ([http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_900344145422.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_900344145422.pdf)) Diakses tanggal 27 Oktober 2020
- Infodatin. 2017. *Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI: situasi tenaga keperawatan Indonesia.* (Online) ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)) Diakses tanggal 5 Oktober 2020
- Irzal. 2016. *Dasar – Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Jakarta: CV Budi Utama
- Kawatu P. A. T. 2010. *Bahan Ajar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Manado: Unsrat
- Kawatu P. A.T, Maleke A. S, Korompis G.E.C. 2019. *Gambaran Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit Umum Gmim Kalooran Amurang.* Jurnal KESMAS, Vol. 8, No. 6, Oktober 2019. (Online) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26210/25843>) Diakses tanggal 26 November 2020
- Maramis M. D, Doda D.V, Ratag B.T.2019. *Hubungan Antara Pengawasan Atasan Dan Pengetahuan Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat*

- Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, Vol. 8, No. 5, Juli 2019. (Online)  
(<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/24953/24658>) Diakses tanggal 26 November 2020
- Masloman A.P, Kandou G.D. Tilaar Ch. R.2015. Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Kamar Operasi RSUD Dr Sam Ratulangi Tondano. (Online)  
(<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7440/6984>) Diakses tanggal 26 November 2020
- Nazirah, R., Yuswardi. 2017. *Perilaku Perawat dalam Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Aceh*. *idea nursing jurnal* Vol. VIIINo.3.(Online)(<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/9578/8131>) Diakses pada tanggal 17 Februari 2020
- Notoatmojo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pratama A. D. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penerapan Patient Safety Dengan Persepsi Penerapan Patient Safety Oleh Perawat Di Rsud Dr. Soediran Mangoen Soemarso Wonogiri*. (Online)  
([Http://Eprints.Undip.Ac.Id/55121/1/Proposal\\_Dhewa\\_22020112130067.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/55121/1/Proposal_Dhewa_22020112130067.Pdf)) Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020.
- Ramadan P. R. 2014. *Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta (SKRIPSI)*.(Online)  
(<http://eprints.uny.ac.id/31636/1/Pril%20Relastiani%20ramadan-10518241037.pdf>) Diakses pada tanggal 12 Juli 2020
- Retnaningsih R. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaannya pada Pekerja di PT. X.* *Journal of Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* Vol. 1, No. 1. (Online)(<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIHOH/article/view/607/620>) Diakses pada tanggal 12 Juli 2020
- Runtu L. G, Haryanti F, Rahayujati T.B. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawatdalam Penerapan Universal Precautionsdi Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. *JUIPERDO, VOL 2, NO. 1*Maret 2013. (Online)  
(<https://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/juiperdo/article/view/141/121>) Diakses tanggal 26 November 2020
- Simanjuntak, YE., Lubis, HS., Lubis, AM. 2012. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Pekerja Pada Bagian Produksi Mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Di Pt. Toba Pulp Lestari Porsea*. (Online)  
(<https://media.neliti.com/media/publications/14638-ID-gambaran-pengetahuan-sikap-dan-tindakan-pekerja-pada-bagian-produksi-mengenai-pe.pdf>) Diakses tanggal 20 Februari 2020
- Surahmat R. 2019. *Hubungan Karakteristik Perawat terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Pasca Akreditasi Rumah Sakit*. (Online)  
(<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/493/491#>) Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020
- Tim K3 FT UNY. 2014. *Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: UNY Press

Undang-undang Republik Indonesia Nomor  
20 Tahun 2003 Tentang Sistem  
Pendidikan

Nasional.(Online)([http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm)) Diakses  
tanggal 23 April 2020

Undang-undang Republik Indonesia Nomor  
13 Tahun 2003. *Tentang*

*Ketenagakerjaan.*(Online)(<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/196.pdf>) Diakses tanggal 23 April  
2020

Yuliana HR. 2004.*E-Learning Kesehatan  
dan Keselamatan Kerja.*  
Yogyakarta: Kencana